BAB III

PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA MOJOKERTO

A. Gambaran Umum BAZNAS Kota Mojokerto

1. Profil BAZNAS Kota Mojokerto

Sejak ditetapkannya Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 581 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999. Dan selanjutnya ditindaklanjuti dengan Keputusan Presiden No. 8 Tahun 2001 tentang Badan Amil Zakat Nasional Pemerintah Kota Mojokerto menindaklanjuti dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kota Mojokerto Nomor 1 Tahun 2003 tentang Zakat, Infak dan Sedekah.[1]

Setelah ditetapkan Peraturan Daerah tersebut Pemerintah Kota Mojokerto membentuk kepengurusan Badan Amil Zakat atas usulan dari Kantor Departemen Agama Kota Mojokerto. Namun dalam menjalankan tugas-tugasnya Pengurus Badan Amil Zakat Kota Mojokerto belum bisa maksimal, hal ini bisa dilihat dari hasil pengumpulan zakat, Infak dan Sedekah yang rata-rata hanya mencapai Rp. 75.000.000,- pertahun. Pengumpulan dana tersebut hanya dari sektor

[1] Sumber: Lembaga BAZNAS Kota Mojokerto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Infak dan Sedekah dari beberapa UPZ/SKPD sedangkan dari sektor zakat masih belum ada.

Pada tahun 2009 Pemerintah Kota Mojokerto melakukan evaluasi tehadap efektifitas pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2003 dengan menerbitkan Peraturan Walikota Mojokerto Nomor 54 Tahun 2009 tentang Pedoman Teknis Pemungutan Zakat Pendapatan, Infak dan Sedekah bagi PNS, Karyawan BUMN/BUMD, Anggota DPRD dan Warga Masyarakat Kota Mojokerto. Selain itu Pemerintah Kota Mojokerto juga mengeluarkan Keputusan Walikota Mojokerto Nomor 188.45/518/417.104/2009 tentang Perubahan Keputusan Walikota Mojokerto Nomor 188.45/666/417.104/2007 tentang Pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) periode Tahun 2007 – 2010.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja Pengurus BAZ Periode Tahun 2007 – 2010 yang terbentuk melaksanakan beberapa program kerja diantaranya adalah melaksanakan program sosialisasi, edukasi dan publikasi kepada masyarakat khususnya bagi kepada PNS di lingkungan Pemerintah Kota Mojokerto. Kegiatan tersebut ternyata sangat efektif, hal ini bisa dibuktikan dengan peningkatan hasil pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah BAZ Kota Mojokerto pada tahun 2010 yaitu mencapai Rp. 352.458.500,- dengan perincian Rp. 222.424.625,- dari dana zakat dan Rp. 130.033.875,- dari dana Infak dan Sedekah atau mengalami peningkatan sebesar 469% dari hasil pengumpulan tahun sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada Tahun 2010 Pemerintah Kota Mojokerto telah melakukan perubahan atas Peraturan Daerah Kota Mojokerto Nomor 1 Tahun 2003 tentang Zakat, Infak dan Sedekah menjadi Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah. Salah satu indikator terjadinya perubahan Peraturan Daerah tersebut adalah ketentuan besaran Infak pegawai negeri sipil strukturan maupun fungsional sesuai dengan jabatan, eselon dan golongannya, anggota DPRD yang disesuaikan dengan tingkat pendapatan pada tahun 2003 dengan tahun 2010. Atas dasar perubahan Peraturan Daerah tersebut Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Mojokerto pada tahun 2011 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dalam pengumpulan zakat Infak dan Sedekah yaitu mencapai Rp. 776.482.484,- atau mengalami kenaikan sebesar 220% dari tahun 2010 dengan perincian Rp. 509.149.646,- dari dana zakat dan Rp. 267.332.838,- dari dana Infak dan Sedekah.

Dalam upaya peningkatan pelayanan publik terhadap pelayanan zakat, infak dan sedekah masyarakat salah satunya melalui tempat pelayanan yang strategis dan refresentatif. Mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2009 Kantor Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Mojokerto menempati kantor menjadi satu di Kantor Departemen Agama Kota Mojokerto, kemudian Tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 menempati kantor di Jl. Mojopahit Nomor 436 Kota Mojokerto dengan status masih menyewa. Sedangkan pada tahun 2013 sampai dengan sekarang menempati kantor yang merupakan aset Pemerintah Kota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mojokerto yang letaknya sangat strategis dan mudah dijangkau yaitu di Jl. Gajah Mada Nomor 115 A Kota Mojokerto.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai lembaga amil zakat, BAZNAS Kota Mojokerto juga memiliki Visi dan Misi. Visi dan Misi BAZNAS Kota Mojokerto adalah:

1. Visi BAZ Kota Mojokerto: Dengan Zakat, Infak dan Sedekah Mewujudkan Masyarakat yang Sejahtera, Barokah dan Peduli Sesama.
2. Misi BAZ Kota Mojokerto: Untuk mewujudkan visinya tersebut BAZ Kota Mojokerto memiliki lima misi program, yaitu:
   a. Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat, berInfak dan bersedekah melalui BAZNAS Kota Mojokerto.
   b. Meningkatkan derajat kesejahteraan keluarga miskin (mustahik).
   c. Meningkatkan jasa layanan zakat, Infak, dan Sedekah yang professional.

2. Struktur Organisasi BAZNAS Kota Mojokerto

Visi dan Misi tersebut tidak akan berjalan dengan sempurna jika dalam lembaga tidak dibentuk struktur kepengurusan yang professional dalam menangani pengelolaan zakat. Adapun struktur Organisasi BAZNAS Kota Mojokerto sebagai berikut:

Tabel 3.1
Struktur Organisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Badan Amil Zakat Nasional Kota Mojokerto
Periode 2015-2020

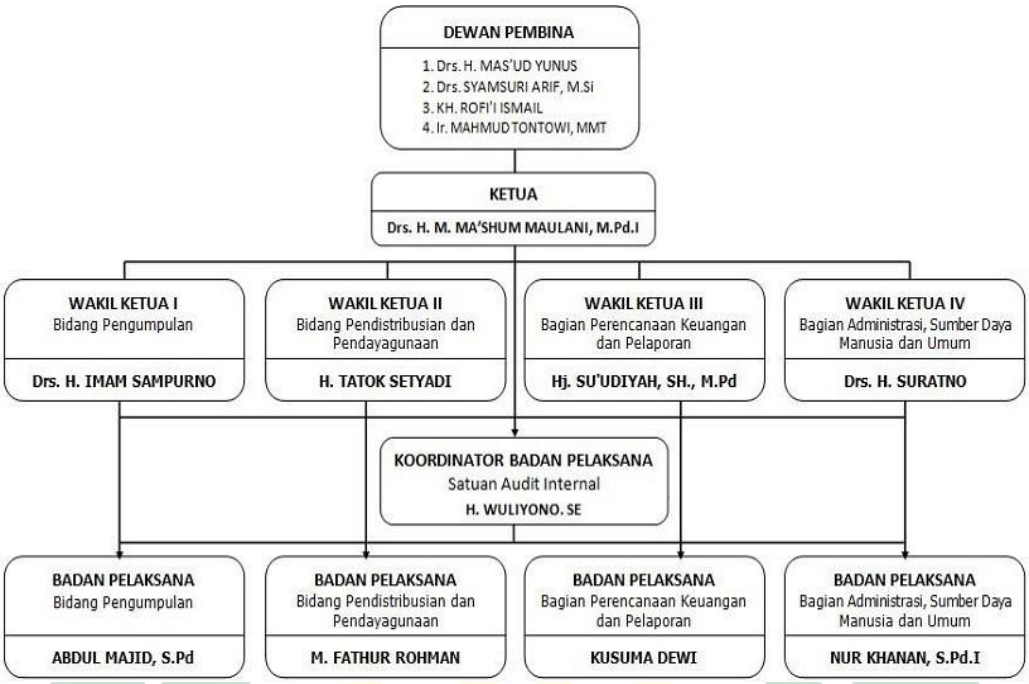

Gambar 3.1 Struktur Organisasi BAZNAS Kota Mojokerto

Pada dasarnya struktur kepengurusan organisasi BAZNAS Kota Mojokerto terdapat lima pengurus inti dalam pengumpulan, pendataan, pengelolaan, dan pendistribusian zakat. Lima pengurus inti tersebut adalah; Ketua (kepala kantor), Devisi Administrasi dan Kearsipan, Devisi Pengumpulan dan Pelaporan, Devisi Survey Dan Distribusi, Devisi Administrasi Keuangan. Untuk memahami lebih jelas terkait tugas dari masing-masing pengurus inti tersebut, berikut adalah tugas dari masing-masing pengurus inti di BAZNAS Kota Mojokerto:[2]

1. Ketua (Kepala Kantor)

[2] Bapak Woliyono, *Wawancara*, Mojokerto, 14 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menyusun perencanaan pekerjaan masing-masing bidang
b. Memonitoring dan mengevaluasi pekerjaan masing-masing bidang
c. Menyusun laporan kegiatan BAZ baik triwulan maupun tahunan
d. Menyusun laporan keuangan BAZ secara periodik (bulanan, triwulan dan tahunan)
e. Memberikan laporan pengajuan mustahik kepada Pengurus BAZ melalui Ketua Pengurus BAZ untuk mendapatkan persetuan pengurus atau Ketua BAZ.
f. Menyusun laporan perkembangan Muzakki, Munfiq dan Mushodiq kepada pengurus melalui Ketua Pengurus BAZ.

2. Devisi Administrasi dan Kearsipan

Tugas yang dilakukan devisi administrasi dan kearsipan sebagai berikut:

a. Menerima pengajuan permohonan bantuan dari mustahik baik secara langsung maupun tidak langsung.
b. Mendokumentasi dan menginventarisir pengajuan permohonan bantuan dari mustahik secara periodik.
c. Menyusun laporan secara periodik (bulanan, triwulan dan tahunan) pengajuan dan distribusi ZIS.
d. Mendokumentasi surat masuk dan surat keluar.
e. Mendokumentasi seluruh administrasi dan inventaris BAZ.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Menyusun laporan inventaris BAZ (bulanan, triwulan dan tahunan).

3. Devisi Pengumpulan dan Pelaporan

a. Melaksanakan tugas pengumpulan (zakat, Infak dan Sedekah)

b. Menyusun laporan rekapitulasi pengumpulan/penarikan ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) setiap hari pada saat melaksanakan pengumpulan/penarikan.

c. Memberikan laporan rekapitulasi pengumpulan/penarikan ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) kepada Kepala Kantor sebelum disetorkan kepada Bidang Administrasi Keuangan.

d. Mendokumentasi bukti pengumpulan atau penarikan (bukti setoran warna merah) secara periodik.

e. Menyusun rekapitulasi data dan perkembangan Muzakki, Munfiq dan Mushodiq secara periodik.

4. Devisi Survey Dan Distribusi

a. Melaksanakan survey muzakki dan mustahik atas dasar pengajuan yang telas didisposisi oleh Kepala Kantor.

b. Menyusun laporan pekerjaan hasil survey terhadap muzakki dan mustahik.

c. Merekapitulasi dan mendokumentasi hasil survey.

d. Membantu pelaksanaan kegiatan distribusi ZIS *emergency* maupun rutin.

e. Merekapitulasi dan mendokumentasi hasil distribusi ZIS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Meyusun laporan hasil distribusi (bulanan, triwulan dan tahunan)

5. Devisi Administrasi Keuangan

a. Menerima dan membukukan keuangan dari bagian pengumpulan (zakat, Infak dan Sedekah) yang sudah diverifikasi dan ditandatangani oleh Kepala Kantor BAZ.

b. Mengeluarkan dan membukukan keuangan untuk keperluan distribusi (zakat, Infak dan Sedekah) dengan persetujuan Kepala Kantor BAZ atas dasar disposisi Pengurus melalui Ketua Pengurus BAZ.

c. Mendokumentasi bukti-bukti pemasukan/pengumpulan (zakat, Infak dan Sedekah) dan distribusi secara periodik.

d. Menyetorkan uang ke Bank atas persetujuan Ketua dan Bendahara BAZ.

e. Menyusun buku kas harian, bulanan, triwulan dan tahunan.

f. Menyusun laporan arus kas dan neraca keuangan BAZ.

g. Membantu Bendahara Pengurus BAZ dalam membukukan keuangan dana hibah APBD Kota Mojokerto untuk operasional BAZ.

h. Membantun Bendahara Pengurus BAZ dalam membuat Laporan Pertanggungjawaban keuangan dana hibah untuk operasional BAZ.

i. Membantu pekerjaan administrasi keuangan Bendahara Pengurus BAZ.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pelaksanaan Kegiatan di BAZNAS Kota Mojokerto

1) Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi

Program ini merupakan program yang dilakukan BAZNAS Kota Mojokerto untuk memberikan edukasi tentang zakat dan sosialisasi program-program distribusi BAZNAS Kota Mojokerto kepada masyarakat khususnya bagi PNS di lingkungan Pemerintah Kota Mojokerto dan para mustahik yang akan mengembangkan usahanya.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi yang telah dilakukan BAZNAS Kota Mojokerto yaitu, BAZNAS telah melakukan sosialisasi dan edukasi zakat infak dan sedekah pada masyarakat melalui pengajian-pengajian di masing-masing kelurahan. Disamping itu sosialisasi dan edukasi zakat, infak dan sedekah juga dilakukan melalui media penyiaran radio, dalam hal ini BAZNAS bekerjasama dengan; 1) Radio Satria FM dalam Program Pengajian Subuh yang disiarkan setiap hari mulai pukul 05.00 s.d. 05.30 WIB. 2) Radio R FM dalam Program Pengajian Live yang disiarkan setiap minggu dimulai pukul 06.00 s.d pukul 07.00 WIB dengan Narasumber yang disediakan BAZNAS Kota Mojokerto.[3]

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat tentang zakat, infak dan sedekah. Dan

[3] Badan Amil Zakat Nasional Kota Mojokerto, "Laporan Triwulan III Badan Amil Zakat Nasional Kota Mojokerto", *Bulletin,* edisi 19 (2016), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menginformasikan adanya perda Kota Mojokerto Nomor 3 tahun 2010 tentang pengelolaan zakat, Infak dan sedekah juga tentang adanya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

2) Kegiatan Pengumpulan Zakat

Dalam kegiatan pengumpulan zakat ini, Baznas Kota Mojokerto Menyediakan beberapa layanan sebagai berikut:

a) Layanan Konter Zakat, yaitu *muzakkī* membayar zakat melalui konter yang disediakan BAZNAS Kota Mojokerto yang bertempat di Kantor BAZNAS Kota Mojokerto Jalan Gajahmada No. 115-A Mojokerto No. Telp. 0321-399424

b) Layanan Jemput Zakat, yaitu petugas BAZNAS Kota Mojokerto mengambil zakat para *muzakkī* ke rumah atau ke kantor *muzakkī* dengan menghubungi Kantor BAZNAS atau kontak person

c) Layanan Zakat via Transfer, yaitu *muzakkī* membayar zakat dengan mentransfer zakatnya ke rekening BAZNAS yang sudah disediakan kemudian mengkonfirmasi melalui No. Telpon BAZNAS Kota Mojokerto (0321-399424) atau dapat mengkonfirmasi melalui email berikut baznaskota.mojokerto_baznas.go.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Layanan Zakat via UPZ/ Payroll sistem, yaitu *muzakkī* membayar zakat melalui UPZ SKPD, Instansi Vertikal, Sekolah-sekolah dan UPZ Jama'ah Haji.

3) Kegiatan Pendistribusian dan Pendayagunaan

a) *Ashnaf* Fakir – Miskin

Distribusi untuk *Ashnaf* Fakir – Miskin melalui program;

(1) Bantuan pendidikan rutin kepada siswa dari keluarga tidak mampu

(2) Bantuan beasiswa *emergency* kepada siswa dan mahasiswa dari keluarga tidak mampu

(3) Bantuan kesehatan dari keluarga tidak mampu

(4) Bantuan biaya hidup untuk keluarga tidak mampu

(5) Bantuan perbaikan rumah

(6) Hibah modal langsung

(7) Santunan Hari Raya 1435 H kepada keluarga tidak mampu

(8) Santunan Fakir-Miskin

(9) Bantuan bencana alam untuk korban bencana alam

b) *Ashnaf* Ibnu Sabil

Distribusi untuk *Ashnaf* Ibnu Sabil diberikan untuk biaya perjalanan bagi orang terlantar / kehabisan bekal

c) *Ashnaf* Sabilillah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1) Bantuan Panti Asuhan Yatim

(2) Bantuan Khitanan Massal untuk Panitia Khitanan Massal YPAY

(3) Bantuan kepada Lembaga Pendidikan, Sosial Keagamaan dan Kemasyarakatan

(4) Bantuan Korban Gaza melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat

d) *Ashnaf* Amil

Distribusi untuk *Ashnaf* Amil digunakan untuk program dan kegiatan sebagai berikut:

(1) Hak UPZIS (Unit Pengumpul Zakat, Infak, dan Sedekah)

(2) Hak Amil untuk 43 pengurus

(3) Biaya Administrasi & ATK Distribusi zakat, Infak, dan Sedekah

(4) Biaya pendistribusian dan pendayagunaan zakat, Infak, dan Sedekah

(5) Biaya Transport untuk "Al-Ummahat", Lurah dan Camat untuk membantu validasi data mustahiq dan pelaksanaan distribusi zakat, Infak, dan Sedekah & zakat Fitrah di bulan Ramadhan

(6) THR dan ongkos lembur karyawan

(7) Biaya Transport Pemateri Pengajian Sosialisasi zakat, Infak dan Sedekah di R FM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(8) Transport dan Uang Harian Kegiatan Penguatan Program Pendampingan Pemberdayaan Zakat

(9) Honor Penjaga Malam Kantor BAZ selama satu tahun

e) Program Pusyar

Program Pusyar adalah Program Pembiayaan Usaha Syariah yang bekerja sama dengan PT. BPRS Kota Mojokerto dan Diskoperindag Kota Mojokerto untuk memberdayakan UKM/IKM Kota Mojokerto. Program ini memberikan Pinjaman Modal kepada UKM/IKM Kota Mojokerto dengan sistem syariah (Akad Murābaḥah). Sedangkan biaya ujroh atau margin, biaya administrasi dan asuransi ditanggung oleh Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Mojokerto yang diambilkan dari dana infak dan sedekah. Dalam hal ini pihak BAZ Kota Mojokerto memberikan biaya ujroh atau margin, biaya administrasi dan asuransi sebesar 15% kepada Peserta Program Pusyar.

B. Strategi Pengelolaan Zakat Produktif Pada BAZNAS Kota Mojokerto

1. Perencanaan Zakat Produktif

Penerapan strategi yang digunakan dalam pengelolaan zakat produktif pada BAZNAS Kota Mojokerto dilakukan dengan baik dan sistematis. Tahap awal untuk tercapainya sebuah tujuan dari Lembaga BAZNAS tersebut yaitu merencanakan atau memanajemen bagaimana agar BAZNAS bisa menghimpun dana dari masyarakat hingga mendistribusikan zakat tersebut. Tentunya zakat tersebut dihimpun dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kalangan masyarakat yang mempunyai harta yang lebih dari cukup atau kaya (aghniya') atau bisa disebut juga sebagai muzaki dan akan didistribusikan kepada masyarakat yang kurang mampu seperti fakir dan miskin (mustahik). Perencanaan dalam pengalokasian zakat di BAZNAS Kota Mojokerto antara lain:[4]

a. Melakukan pendataan kepada mustahik yang ingin diberi bantuan zakat
b. Melakukan pembagian dana zakat yang akan dialokasikan untuk keperluan apa saja
c. Mencatatat rincian alokasi zakat dan lainnya lalu diserahkan kepada bagian Bendahara
d. Membuat laporan berkala yang disampaikan terbuka

Adapun target BAZNAS Kota Mojokerto dalam pengalokasian zakat produktif tersebut antara lain:

a. Terpenuhinya skala prioritas kebutuhan mustahik
b. Terbentuknya suatu bentuk bantuan yang dapat menyelesaikan permasalahan mustahik yang sangat mendesak
c. Meningkatkan kesejahteraan mustahik baik perorangan maupun kelompok
d. Menciptakan muzaki baru dari para mustahik yang dibantu

2. Pengelolaan Zakat Produktif

BAZNAS Kota Mojokerto mengelola zakat dengan menggunakan

[4] Nur Khanan, *Wawancara*, Mojokerto, 3 Januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa strategi, strategi yang digunakan BAZNAS Kota Mojokerto dalam mengelola zakat dimulai dari strategi pengumpulan atau penghimpunan, setrategi pendistribusian. Secara konsep strategi-strategi tersebut memang berbeda, tetapi tujuan dari strategi-strategi itu sama. Adapun tujuannya yaitu:[5]

a. Mewujudkan manajemen zakat, infak dan sedekah yang secara transparan, kredibel dan akuntabel sesuai dengan ketentuan agama dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
b. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, infak dan sedekah pada periode yang telah ditetapkan yaitu laporan triwulan maupun laporan tahunan
c. Memenuhi ketentuan pasal 21 Peraturan Daerah Kota Mojokerto Nomor 3 Tahun 2010 tentang Pengelolaan zakat, infak, dan sedekah.

Adapun beberapa strategi yang digunakan BAZNAS Kota Mojokerto dalam mengelola zakat produktif, antara lain:

1. Strategi Penghimpunan Zakat Produktif

Adapun model strategi penghimpunan zakat produktif pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Mojokerto sesuai dengan Peraturan Walikota Mojokerto Nomor 54 Tahun 2009 tentang

[5] Badan Amil Zakat Nasional Kota Mojokerto, "Laporan Triwulan III Badan Amil Zakat Nasional Kota Mojokerto", *Bulletin,* edisi 19 (2016), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pedoman teknis pemungutan zakat pendapatan, infak dan sedekah bagi para PNS, Karyawan BUMD/BUMN, Anggota DPRD dan warga masyarakat kota Mojokerto yang telah diubah dengan Peraturan Walikota Mojokerto Nomor 14 Tahun 2013 tentang pedoman teknis pengumpulan dan/atau pemungutan zakat, infak dan sedekah bagi PNS, Anggota TNI/POLRI, Karyawan BUMD/BUMN, Anggota DPRD dan warga masyarakat Kota Mojokerto.

Dengan adanya Peraturan Walikota tersebut maka BAZNAS Kota Mojokerto berhak menghimpun dana yang diambil dari pemotongan gaji para PNS, Anggota TNI/POLRI, Karyawan BUMD/BUMN, Anggota DPRD sebesar 2,5% (zakat profesi).[6] Dalam penghimpunan zakat, BAZNAS Kota Mojokerto dibantu oleh Unit Pengumpul Zakat Satuan Kerja Perangkat Daerah selanjutnya disebut (UPZ SKPD). Setelah zakat terkumpul dana zakat ditransfer kenomor rekening yang dimiliki oleh BAZNAS Kota Mojokerto yaitu; 701-2011-808 (Bank Syariah Mandiri). Selain memberikan fasilitas layanan via transafer, BAZNAS Kota Mojokerto juga menyediakan beberapa layanan dalam pengumpulan zakat. Layanan tersebut sudah dijelaskan di atas antara lain; Layanan Konter Zakat, Layanan Jemput Zakat, Layanan Zakat via UPZ.

[6] Ibid., 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber dana penghimpunan adalah zakat profesi yang diperoleh dari gaji karyawan dan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dalam pengumpulannya dana zakat tersebut dikumpulkan melalui UPZ yang telah disediakan oleh BAZNAS dimasing-masing instansi, agar mempermudah para karyawan maupun PNS untuk menyalurkan zakatnya. Setelah dana zakat terkumpul di UPZ, maka petugas dari BAZNAS tinggal mengambil zakat tersebut ke UPZ.[7]

Sedangkan menurut Bapak H. Wuliyono, SE selaku satuan audit internal pada BAZNAS Kota Mojokerto. Strategi yang digunakan oleh BAZNAS Kota Mojokerto dalam pengumpulan zakat adalah, sebagai berikut:[8]

1. Optimalisasi muzaki, beberapa masyarakat yang memiliki usaha dan tergolong mampu membayar zakat kita dorong bagaimana agara mereka berzakat ke BAZNAS.
2. Meningkatkan kesadaran muzaki, meningkatkan kesadaran muzaki dilingkungan PNS maupun masyarakat untuk berzakat ke BAZNAS, dengan cara sosialisasi dan edukasi.
3. Mengadakan pengajian, untuk menyentuh hati para masyarakat, BAZNAS juga mengadakan pengajian-pengajian rutinan mengenai zakat, infak dan sedekah dimasing-masing kelurahan
4. Mengadakan syiar melalui radio, BAZNAS bekerjasama dengan

[7] Abdul Majid, *Wawancara*, Mojokerto, 14 Maret 2017.
[8] Abdul Majid, *Wawancara*, Mojokerto, 14 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Radio Satria FM dan Radio R FM dalam program pengajian subuh dan program pengajian live yang bertujuan untuk memberi pemahaman tentang zakat

Berdasarkan data yang masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 hasil pengumpulan ZIS dilaporkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan dari sektor zakat fitrah terkumpul beras sebesar 158 Ton 548 Kg beras dari 60.980 orang muzakki.
2. Pengumpulan dari sektor Zakat Maal telah terkumpul dana sebesar Rp 1,081,134,578,- (satu milyar delapan puluh satu juta seratus tiga puluh empat ribu lima ratus tujuh puluh delapan rupiah)
3. Pengumpulan dana dari sektor Infak dan Sedekah terkumpul dana sebesar Rp 375,632,065,- (Tiga ratus tujuh puluh lima juta enam ratus tiga puluh dua ribu enam puluh lima rupiah)

Bila diakumulasikan dari sektor Zakat Maal, Infak dan Sedekah tersebut diatas, maka telah terkumpul Dana ZIS sebesar Rp.1,456,766,643,- (Satu milyar empat ratus lima puluh enam juta tujuh ratus enam puluh enam ribu enam ratus empat puluh tiga rupiah). Bila dibandingkan dengan hasil pengumpulan ZIS tahun 2015 sebesar Rp.1,244,499,534,- (Satu Milyar dua ratus empat puluh empat juta empat ratus sembilan puluh Sembilan ribu lima ratus tiga puluh empat rupiah) terdapat kenaikan sebesar 14.6 %. Sedangkan target pendapatan ZIS Tahun 2016 yaitu Rp

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1,300,000,000 (Satu milyar tiga ratus juta rupiah) namun pada realisainya tercapai pendapatan sebesar Rp 1,456,766,643,- atau tercapai sebesar 112 %.

Untuk mengetahui lebih detail, berikut ini adalah rekapitulasi hasil pengumpulan zakat, Infak dan Sedekah pada Tahun 2016 :

Tabel. 3.2

Rekapitulasi Pengumpulan ZIS BAZNAS Kota Mojokerto Tahun 2016

No	Bulan	ZAKAT	INFAK & SEDEKAH	JUMLAH
1	Januari	92,387,897	30,464,453	122,852,350
2	Februari	70,785,615	26,441,486	97,227,101
3	Maret	76,968,897	29,920,086	106,888,983
4	April	71,609,595	31,896,391	103,505,986
5	Mei	76,059,386	29,641,486	105,700,872
6	Juni	162,900,708	34,586,919	197,487,627
7	Juli	135,344,812	29,879,319	165,224,131
8	Agustus	76,239,915	28,523,719	104,763,634
9	September	75,845,853	27,878,119	103,723,972
10	Oktober	78,834,726	28,940,819	107,775,545
11	Nopember	77,762,296	37,524,584	115,286,880
12	Desember	86,394,878	39,934,684	126,329,562
	Jumlah	**1,081,134,578**	**375,632,065**	**1,456,766,643**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik 3.1

Perkembangan Pengumpulan Zakat Infak dan Sedekah BAZNAS Kota Mojokerto Tahun 2016

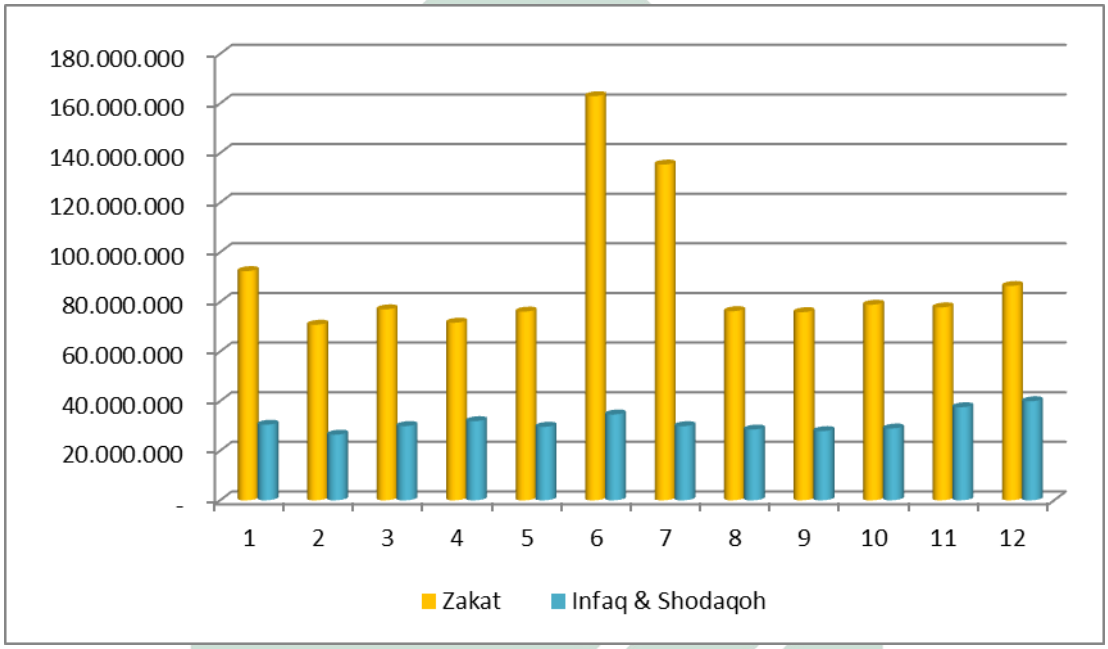

Tabel. 3.3

Pertumbuhan ZIS Perbulan Tahun 2015 – 2016

No	Bulan	Capaian 2015	Capaian 2016	Pertumbuhan
1	Januari	76,520,145	122,852,350	37.7%
2	Pebruari	72,599,381	97,227,101	25.3%
3	Maret	75,592,181	106,888,983	29.3%
4	April	100,743,308	103,505,986	2.7%
5	Mei	75,699,331	105,700,872	28.4%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Juni	82,031,620	197,487,627	58.5%
7	Juli	242,808,077	165,224,131	-47.0%
8	Agustus	101,239,546	104,763,634	3.4%
9	September	103,092,105	103,723,972	0.6%
10	Oktober	103,897,456	107,775,545	3.6%
11	Nopember	106,363,160	115,286,880	7.7%
12	Desember	103,913,224	126,329,562	17.7%
	Total	**1,244,499,534**	**1,456,766,643**	14.6%

Berdasarkan Tabel dan Grafik Perbandingan Pendapatan ZIS antara Tahun 2015 dengan Tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp.212,267,109,- atau sebesar 14.6 % hal ini disebabkan karena pada tahun 2015 Zakat dari Muzakki Personal maupun yang dari UPZ mengalami kenaikan. Berikut ini Perbandingan pengumpulan ZIS Perbulan antara tahun 2015 dengan tahun 2016:

Grafik 3.2

Pertumbuhan ZIS Perbulan Tahun 2015 – 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

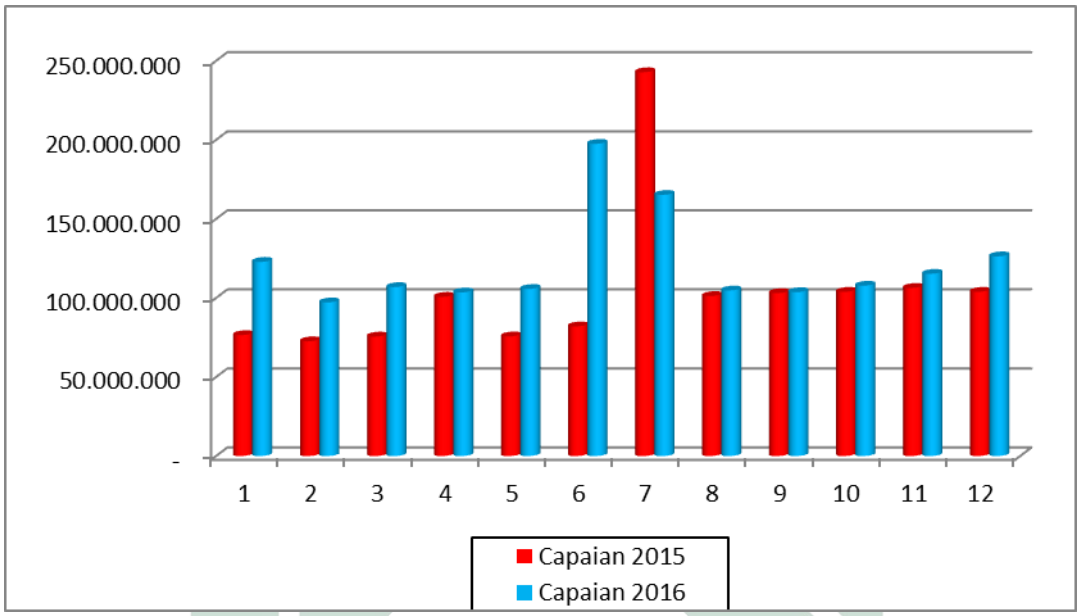

Tabel. 3.4

Perkembangan Pengumpulan BAZNAS Kota Mojokerto dari Tahun 2014 – 2016

	2014	2015	2016	TOTAL
ZAKAT	665,544,808	916,478,795	1,081,134,578	2,663,158,181
INFAK & SEDEKAH	304,588,614	328,020,739	375,632,065	1,008,241,418
JUMLAH	**970,133,422**	**1,244,499,534**	**1,456,766,643**	**3,671,399,599**
TARGET PENDAPATAN	976,000,000	1,200,000,000	1,350,000,000	

Grafik 3.3
Perkembangan Pendapatan Zakat Infak dan Sedekah BAZNAS Kota Mojokerto
dari Tahun 2014 – 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

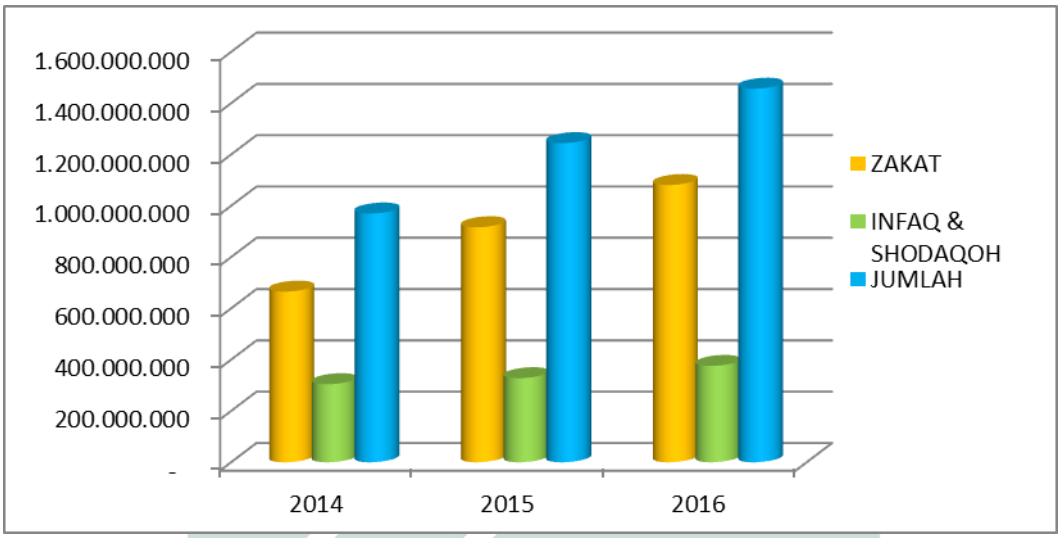

Adapun Jumlah Muzakki BAZNAS Kota Mojokerto dari Sektor Zakat Maal Tahun 2016 sejumlah 3,101 orang dari muzakki PNS dan masyarakat. Bila dibandingkan dari Tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 26% dengan perincian dari segment PNS terdapat kenaikan 21% dan dari segment masyarakat mengalami kenaikan sebesar 71%.

Tabel 3.5

Perkembangan Jumlah Muzakki dari Tahun 2014 s/d 2016

NO	JENIS MUZAKKI	JUMLAH MUZAKKI ZAKAT MAAL			PERTUMBUHAN
		TAHUN 2014	TAHUN 2015	TAHUN 2016	
1	UPZIS PNS	1,403	2,228	2,699	21%
2	MASYARAKAT	227	235	402	71%
	TOTAL	**1,630**	**2,463**	**3,101**	26%

Grafik 3.4

Perkembangan Jumlah Muzakki dari Tahun 2014 s/d 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

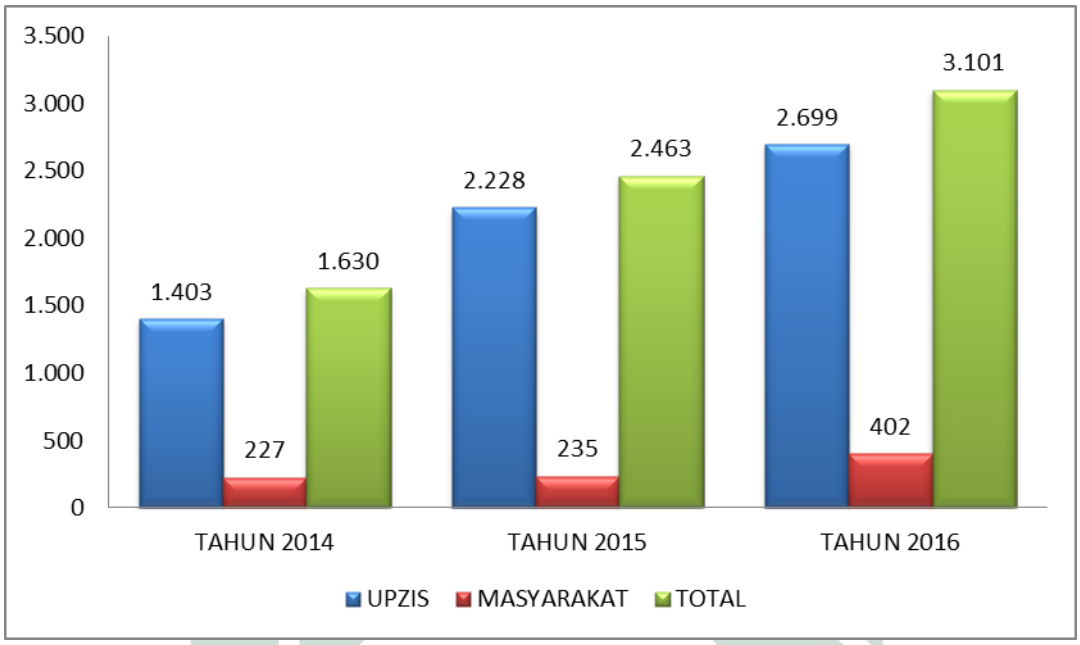

Grafik 3.5

Komposisi Segmentasi Muzakki Tahun 2016

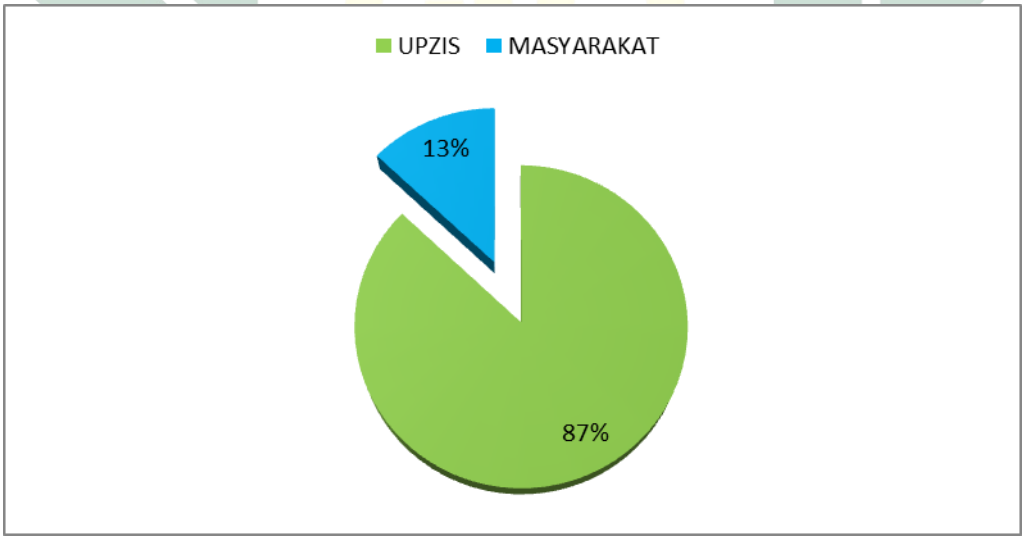

Dari data yang peneliti peroleh di BAZNAS Kota Mojokerto, BAZNAS telah mencatat semua muzaki secara rinci dalam setiap laporan triwulan maupun laporan tahunan. Untuk memperoleh data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun nama-nama muzaki tersebut, BAZNAS Kota Mojokerto dibantu oleh UPZ.

2. Strategi Pendistribusian Zakat

Menurut Bapak M. Fathur Rohman selaku Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan zakat pada BAZNAS Kota Mojokerto penerima zakat atau mustahik terdiri atas empat golongan yaitu:[9]

1. *Ashnaf* Fakir Miskin
2. *Ashnaf* Ibnu Sabil
3. *Ashnaf* Sabilillah
4. *Ashnaf* Amil

Disamping dana zakat diarahkan untuk kebutuhan mendasar yang bersifat konsumtif, dana zakat juga diarahkan kepada bentuk pemberdayaan ekonomi yang produktif. Jadi pendistribusian zakat dibedakan atas dua jenis, yaitu pendistribusian zakat yang bersifat konsumtif dan produktif.

Menurut Bapak H. Wuliyono, SE selaku satuan audit internal pada BAZNAS Kota Mojokerto, zakat konsumtif adalah pendistribusian zakat yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan keseharian. Contohnya meliputi: kebutuhan sandang, pangan, papan dan kebutuhan primer lainnya khususnya bagi fakir dan miskin yang tidak bisa bekerja lagi. Sedangkan zakat produktif adalah pendistribusian zakat yang lebih berorientasi pada pemberdayaan ekonomi. Contohnya, untuk *Ashnaf*

[9] M. Fathur Rohman, *Wawancara*, Mojokerto, 14 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sabilillah zakat produktif diberikan untuk pembiayaan pendidikan untuk keluarga miskin, bagi fakir miskin yang masih mempunyai kemampuan untuk usaha, zakat produktif itu diberikan untuk digunakan sebagai modal usahanya.[10]

Menurut Bapak Abdul Majid, S.Pd, pendistribusian zakat yang bersifat produktif diperuntukkan bagi fakir dan miskin yang masih mampu untuk mengembangkan sebuah usaha. Tentunya Proses pemberian modal, seorang mustahik harus melakukan pengajuan ke BAZNAS Kota Mojokerto, lalu pihak BAZNAS menyurvei ke lokasi untuk menilai kelayakan usaha yang akan dikembangkan oleh mustahik. Kemudian jika usaha itu dinyatakan layak, BAZNAS Kota Mojokerto memberikan hibah modal kepada fakir dan miskin yang digunakan untuk modal mengembangkan usaha. Pada tahun 2016 BAZNAS Kota Mojokerto memberikan hibah modal usaha kepada 52 orang dan jika dikalkulasi secara keseluruhan berjumlah Rp 29.550.000,-. Dalam pendistribusian hibah modal, BAZNAS memberikan modal usaha dengan jumlah yang berbeda pada masing-masing mustahik dari Rp 500.000,- sampai dengan Rp 2.000.000,-. Pendistribusian zakat tersebut sesuai dengan hasil survei, tergantung jenis usaha apa yang akan dikembangkan dan butuh dana berapa dalam membuka usaha.[11]

Tabel 3.6

Mustahik yang Mendapatkan Zakat

[10] Wuliyono, *Wawancara,* Mojokerto, 14 Maret 20017.
[11] Abdul Majid, *Wawancara*, Mojokerto, 14 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Produktif Tahun 2015-2016

NO.	Mustahik	
	2015	2016
1	35	52
Jumlah	Rp 16.800.000	Rp 29.550.000

(Sumber: Dokumen BAZNAS Kota Mojokerto 2015/2016)

Menurut Bapak H. Wuliyono, SE selaku satuan audit internal pada BAZNAS Kota Mojokerto, strategi yang digunakan oleh BAZNAS Kota Mojokerto dalam pendistribusian zakat adalah, sebagai berikut:[12]

1. Pengajuan, fakir miskin mengajukan permohonan ke BAZNAS Kota Mojokerto, serta melengkapi apa saja persyaratan yang harus dibawa.
2. Survei Secara Komprehensif, Setelah fakir miskin yang memiliki kemampuan usaha mengajukan permohonan ke BAZNAS, maka pegawai BAZNAS melakukan survei secara komprehensif.
3. Menentukan Kelayakan, setelah melakukan survei pegawai BAZNAS menentukan bawasanya fakir miskin tersebut layak apa tidak untuk diberikan hibah modal untuk usaha.
4. Membangun Kerja Sama, dalam pendistribusiannya BAZNAS membangun kerjasama dengan dinas terkait yaitu dengan Dinas Koperasi, Dinas Tenaga kerja dan UKM.
5. Melakukan Pembinaan ke Mustahik, setelah fakir miskin memperoleh bantuan dari BAZNAS, kemudian BAZNAS memiliki

[12] Wuliyono, *Wawancara,* Mojokerto, 14 Maret 20017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data-data mustahik. Kemudian data-data tersebut diserahkan ke dinas terkait untuk dibina dalam mengembangkan usaha.

C. Implikasi Strategi Pengelolaan Zakat Produktif di Lembaga Baznas Kota Mojokerto dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik

Dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik Badan Amil Zakat Nasional Kota Mojokerto memiliki program-program dalam hal pemberdayaan masyarakat, agar mustahik bisa berkembang menjadi seorang yang produktif dan lebih sejahtera dari sebelumnya. BAZNAS Kota Mojokerto membuat perencanaan dalam program kerja, antara lain: Pertama Mojokerto Sehat, Program ini seperti memberi bantuan biaya pengobatan untuk keluarga fakir miskin. Kedua Mojokerto Cerdas, Program ini memberikan beasiswa dan bantuan biaya pendidikan kepada siswa/ mahasiswa dari keluarga fakir miskin. Ketiga Mojokerto Peduli, program ini memberikan santunan kepada fakir miskin dan anak yatim, serta bantuan kepada para korban bencana. Keempat Mojokerto Makmur, meliputi pemberdayaan ekonomi untuk kaum dhuafa.

Selanjutnya program Kelima Mojokerto Taqwa, seperti memberikan bantuan sarana/prasarana peribadatan, kegiatan dakwah dan sosial keagamaan. Kesemua program itu dijalankan dengan memperhatikan ketentuan syariat tentang zakat, infak dan sedekah. Keenam Program Bantuan Emergency dan Beasiswa Rutin Pendidikan. Bentuk dari program ini adalah memberikan bantuan kepada siswa dari keluarga miskin atau kurang mampu dari jenjang SD sampai Perguruan Tinggi baik untuk kebutuhan yang sifatnya emergency maupun beasiswa rutin. Ketujuh Bantuan Kesehatan, program ini diperuntukkan bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluarga yang kurang mampu dan mengalami kesulitan pembayaran Rumah Sakit. Bantuan kesehatan ini bersifat emergency. Kedelapan Bedah Rumah, yaitu program bantuan bagi keluarga yang mengajuhkan perbaikan tempat tinggalnya yang kurang layak huni. Kesembilan Hibah Modal Langsung yaitu pemberian bantuan modal usaha kepada masyarakat miskin yang mempunyai usaha kecil maupun yang akan membuka usaha kecil.

Menurut Ibu Kusuma Dewi selaku badan pelaksana bagian perencanaan keuangan dan pelaporan pada BAZNAS Kota Mojokerto, dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik Badan Amil Zakat Nasional Kota Mojokerto memiliki program pemberdayaan ekonomi masyarakat, agar dana yang dialokasikan bukan hanya sekedar membantu para mustahik dalam jangka pendek tetapi juga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.[13] Adapun program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat, yaitu:

1. Permodalan

   Permodalan di BAZNAS Kota Mojokerto diberikan setiap tahun sekali sebesar Rp 500.000,- sampai dengan Rp 2.000.000,- untuk modal usaha, agar mampu berkembang, dan juga untuk membantu mustahiq yang kekurangan modal usaha.[14] Sedangkan untuk zakat yang bersifat konsumtif BAZNAS memberikan dana berupa uang untuk biaya hidup bagi fakir miskin setiap tiga bulan sekali sebesar Rp 200.000,- sampai dengan Rp 600.000,-.[15]

---

[13] Kusuma Dewi, *Wawancara,* Mojokerto, 14 Maret 2017.
[14] Wuliyono, *Wawancara,* Mojokerto, 14 Maret 2017.
[15] Abdul Majid, *Wawancara*, Mojokerto, 14 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bantuan Motivasi Moral

Bentuk motivasi yang dilakukan di BAZNAS Kota Mojokerto tentang pentingnya zakat, fungi zakat, hak zakat, dan kewajiban membayar zakat. Motivasi moral ini dilakukan melalui pengajian umum, diskusi keagamaan dan lain-lain. Pemberian motivasi moril di lakukan setiap hari pukul 05.00 s.d. 05.30 WIB dengan menggunakan media siaran Radio Satria FM dan setiap satu minggu sekali pukul 06.00 s.d pukul 07.00 WIB dengan menggunakan media siaran Radio R FM.[16]

3. Pelatihan Usaha Mustahik

Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Mojokerto pelatihan ini diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan dengan segala macam dan seluk buluk permasalahan yang ada di dalamnya. Agar mustahik yang tidak paham akan berwirausaha mampu mengembangkan wirausahanya dengan berbagai aspek. Agar nantinya yang sekarang menjadi mustahik setahun kemudian mampu menjadi muzakki yang mandiri. Dalam pelatihan usaha ini BAZNAS Kota Mojokerto bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) untuk memberikan wawasan pada mustahik. Tujuan pemberdayaan:[17]

1. Memperbaiki kualitas pribadi mustahiq: Akhlaq, keimanan, ilmu, dan semangat
2. Mengubah mustahik menjadi muzaki
3. Menumbuhkan etos kerja dan budaya mandiri.

[16] Kusuma Dewi, *Wawancara,* Mojokerto, 14 Maret 2017.
[17] Fathur Rohman, *Wawancara,* Mojokerto, 14 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id